

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan telaah atas permasalahan penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren “Tahfidhil Qur’an Sirojul Ulum” Semanding Tertek Pare mengenai Implementasi Hukuman (Ta’zir) Dalam meningkatkan Kedisiplinan Santri Putri Pondok Pesantren “Tahfidhil Qur’an Sirojul Ulum” Semanding Tertek Pare, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *ta’zir* di pondok pesantren Pesantren “Tahfidhil Qur’an Sirojul Ulum” Semanding Tertek Pare Adapun tujuan diberikannya *ta’zir* terhadap santri adalah agar santri menyadari atas kesalahannya, agar santri merasa jera, malu sehingga tidak akan mengulangi lagi kesalahannya, sebagai contoh pelajaran bagi santri yang lain agar tidak melanggar tata tertib yang telah dibuat oleh pondok pesantren, untuk menunjukkan kepada santri tentang perilaku yang salah, untuk membiasakan santri supaya berperilaku sesuai dengan tata aturan di Pondok pesantren, untuk membiasakan santri berlatih disiplin di Pondok pesantren.
2. Bentuk-bentuk hukuman yang ada di Pondok Pesantren “Tahfidhil Qur’an Sirojul Ulum” Semanding Tertek Pare berupa hukuman kebersihan dan pendidikan. Kebersihan seperti membersihkan

kamar mandi, menyapu halaman, mencuci peralatan dapur, mencuci baju yang jatuh, mencuci korden dan lain-lain. Sedangkan hukuman pendidikan seperti shalat dibelakang imam, menghafal taks MC, bertilawah, pidato, khitobah, membaca surat at-taubah dan lain-lain.

3. Di Pondok Pesantren “Tahfidhil Qur’an Sirojul Ulum” Semanding Tertek Pare menerapkan beberapa prinsip, seperti prinsip keadilan, dan kasih sayang, bahwa tidak ada unsur balas dendam dalam menta’zir santri.

B. Saran-saran

1. Kepada pengasuh pondok “Tahfidhil Qur’an Sirojul Ulum” Semanding Tertek Pare untuk selalu mendidik dan membimbing para santri supaya dapat mentaati dan menjalankan semua tata tertib yang ada demi mencapai tujuan utama yaitu menjadi santri yang baik, berperilaku karimah, dan berpegang pada norma-norma agama dan masyarakat yang berlaku di lingkungan sekitar.
2. Kepada pengurus pondok pesantren “Tahfidhil Qur’an Sirojul Ulum” Semanding Tertek Pare untuk selalu bersatu dan bekerja sama dalam menjalankan kegiatan dan tata tertib yang telah ditetapkan, dan menjaga keharmonisan antara pengurus dengan para santri dan juga supaya lebih giat lagi dalam menjalankan tugasnya mengurus para santri, terutama pengurus keamanan supaya membiasakan mencatat

santri yang melanggar peraturan agar bisa dijadikan evaluasi kedepannya.

3. Kepada para santri “Tahfidhil Qur’an Sirojul Ulum” Semanding Tertek Pare untuk selalu mentaati tata tertib yang merupakan kewajiban sebagai seorang santri. Dengan mentaati tata tertib, proses belajar akan berjalan dengan lancar dan santri diharapkan terus berusaha untuk meningkatkan kedisiplinannya dalam menjalankan peraturan pondok sehingga kegiatan di Pondok menjadi lancar.
4. Untuk para pembaca, mungkin penelitian ini bisa dilanjutkan pada penelitian selanjutnya tentang bagaimana konsep hukuman (ta’zir) yang ada dipondok pesantren dirubah dengan konsep reward atau hadiah.
5. Untuk pihak pondok pesantren “Tahfidhil Qur’an Sirojul Ulum” Semanding Tertek Pare seharusnya ta’zir yang diberikan kepada para santri harus tertulis dan terperinci. Seperti kesalahan apa yang tidak di ta’ati kemudian ditentukan hukumannya supaya lebih jelas.